

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekspositori. Pendekatan ini lebih berpusat pada guru. Guru memberikan materi sedangkan santri mendengarkan dan memahami penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ekspositori meliputi, guru menyiapkan materi, guru mengarahkan perhatian santri, guru menjelaskan isi materi, guru memberikan pertanyaan kepada santri, guru mendemokan cara membaca Al-Quran. Karena guru memegang peranan dominan, santri tidak bisa membangun sendiri pengetahuannya mengenai tatacara baca Al-Quran yang sesuai khaidah sehingga dengan pendekatan ekspositori ini dapat meningkatkan kemampuan baca Quran santri di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

2. Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Metode yang digunakan adalah metode An-Nahdliyah karena mudah diterapkan dan mudah dipahami oleh santri. Metode An-Nahdliyah memiliki ciri khas menggunakan ketukan sehingga santri dapat dengan mudah mengetahui mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek. Kegiatan pengajaran metode An-Nahdliyah membagi kelas menjadi dua progam, yaitu progam buku paket jilid 1 sampai 6 dan progam sorogan Al-Quran. Selain mengaji, terdapat progam materi tambahan untuk memberikan pelajaran tambahan mengenai tajwid untuk semua santri.

3. Teknik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Teknik yang digunakan adalah teknik klasikal. Dalam teknik ini, guru melakukan beberapa kegiatan sekaligus, baik pembelajaran maupun manajemen kelas. Guru mengajar suatu kelompok dengan jumlah yang terbatas. Tiap kelompok terdiri dari beberapa santri. Teknik klasikal yang diterapkan hampir sama dengan TPQ pada umumnya, diantaranya santri masuk kelas secara langsung, kemudian mendapatkan materi Al-Quran yang dilanjutkan dengan mengaji sorogan. Pembelajaran dilakukan dengan cara individu maupun secara bersama-sama. Secara individu, guru memanggil santri sesuai urutan untuk membaca Al-Quran, kemudian guru memberikan penilaian kepada santri tersebut. Secara bersama-sama, guru meminta beberapa santri untuk membaca Al-Quran bersama-sama atau guru meminta santri untuk membaca Al-Quran sedangkan santri lain bersama-sama menyimak bacaan secara bergantian.

4. Evaluasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi dengan tes baca dan tes tulis. Dalam tes baca Al-Quran, santri mempraktekkan langsung membaca Al-Quran di bawah pengawasan guru kemudian guru memberikan penilaian. Guru memanggil satu per satu santri maju untuk membaca Al-Quran, kemudian guru membenarkan bacaan santri apabila ada bacaan yang dibaca menemui kesalahan. Sedangkan tes tulis diberikan setelah santri menyelesaikan satu bab materi pelajaran. Tes tulis ini berguna untuk mengetahui secara teoritik sejauh mana santri memahami materi yang dijelaskan guru. Setelah kedua tes dilakukan, santri akan melakukan evaluasi akhir semester atau munaqasah akhir.

B. Saran

1. Bagi santri Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Hendaknya santri tetap meningkatkan minat dan motivasinya untuk semangat belajar membaca Al-Quran. Selain itu, santri hendaknya terus berusaha lebih giat lagi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan mengikuti kegiatan belajar Al-Quran dengan tekun. Santri yang dapat istiqamah membaca Al-Quran dengan baik diharapkan dapat melanjutkan untuk memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran untuk bekal kehidupan akhirat kelak.

2. Bagi Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi maupun bentuk motivasi bagi madrasah untuk merencanakan maupun mengembangkan pendekatan, metode, teknik maupun evaluasi yang lebih baik lagi sehingga kualitas dan kuantitas madrasah dapat ditingkatkan.

3. Bagi penulis

Hendaknya penulis berkontribusi dalam hal peningkatan membaca Al-Quran baik untuk penulis sendiri maupun untuk orang lain. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan motivasi bagi penulis sendiri untuk tetap istiqamah membaca dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran kemudian ikut memberikan ilmu kepada orang lain agar ilmu yang dimiliki bermanfaat.

4. Bagi Ustadzah

Hendaknya ustadzah membantu santri dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al – Qur'an. Selain itu, ustadzah dapat memanfaatkan penelitian ini menjadi bahan referensi untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur'an.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian dengan tema yang sama sehingga peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian

yang lebih baik, relevan dan *up to date* mengenai strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.